

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Semua manusia berhak mendapatkan pendidikan. Dengan pendidikan manusia mendapatkan berbagai pengetahuan dan ilmu yang sangat bermanfaat untuk kelangsungan hidupnya. Dalam Islam pendidikan merupakan hal yang sangat penting, dengan pendidikan dapat menuntun manusia agar menjadi lebih baik. Mampu membedakan yang baik dan buruk. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan dan cara mendidik.¹ Menuntut ilmu dalam Islam merupakan hal yang wajib dilakukan baik laki-laki maupun perempuan, tua maupun muda, dewasa maupun anak-anak dan prosesnya di sesuaikan dengan keadaan, bakat dan kemampuan. Rasulullah Saw bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya: “Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan”. (HR. Ibnu Abdil Barr)

Ilmu fiqh adalah ilmu yang membahas tentang hukum-hukum praktis yang penetapannya di upayakan melalui pemahaman yang mendalam terhadap

¹ Rahmat Hidayat, Abdillah, *Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), hal. 23

dalil-dalil syara' yang terperinci (*tafshili*). Ilmu fiqih berbicara tentang hukum dari aspek perbuatan.² Pembelajaran fiqih sangat amat penting bagi umat Islam. Fiqih merupakan alat pengendalian diri yang sangat penting. Dalam pembelajaran fiqih umat Islam mempelajari mengenai aturan dan tata cara manusia untuk beribadah kepada Allah SWT, serta mengatur hubungan antara manusia dengan manusia, manusia dengan sang pencipta (Allah SWT) dan manusia dengan alam semesta. Pembelajaran ilmu fiqih bisa didapat dari keluarga dan sekolah. Guru agama di sekolah harus memberikan pembelajaran fiqih untuk siswa. Dalam pembelajaran fiqih tentunya perlu adanya motivasi belajar bagi peserta didik. Dengan adanya motivasi belajar akan membuat peserta didik bersungguh-sungguh dan sadar dengan pentingnya pelajaran fiqih.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.³ Motivasi dapat berasal dari diri sendiri dan dari luar atau mendapat dorongan dari orang lain. Motivasi intrinsik lebih menekankan pada faktor dari dalam diri sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi atau tenaga-tenaga pendorong yang berasal dari luar diri anak. Motivasi ekstrinsik sebagai motivasi yang dihasilkan di luar perbuatan itu sendiri misalnya dorongan yang datang dari orang tua, guru, teman-teman, dan anggota masyarakat yang berupa hadiah, pujian, penghargaan maupun hukuman.

² Moh. Bahrudin, *Ilmu Ushul Fiqih* (Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2019), hal 10.

³ Rusydi Ananda, Fitri Hayati, *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*, (Medan: PUSDIKRA MJ, 2020, hal. 153

Telah di ketahui bersama bahwa aktifitas belajar siswa tidak selalu sama. Tingkat belajar siswa dapat dilihat dari motivasi belajarnya tersebut. Hal ini di pengaruhi oleh penggunaan berbagai model pembelajaran atau strategi yang dipilih, dapat juga dipengaruhi oleh pendekatan yang digunakan. Ketidak samaan aktifitas siswa melahirkan kadar aktifitas belajar bergerak dari yang rendah sampai pada aktifitas belajar yang tinggi. Dalam hal tersebut tentunya diperlukan strategi pembelajaran untuk membantu guru meningkatkan motivasi belajar siswa.

Guru merupakan tenaga profesional yang memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual dan harus mengetahui hal-hal yang bersifat teknis terutama hal-hal yang berupa kegiatan mengelola dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.⁴ Kegiatan belajar diarahkan pada kegiatan membimbing dan melatih untuk mencapai kompetensi tertentu sesuai tujuan kompetensi secara optimal yang dirancang secara sistematis maka akan terjadi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan merancang model, pendekatan, strategi, dan metode yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Untuk melancarkan kegiatan belajar mengajar guru harus menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan kelas dan materi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu yang meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar siswa.⁵

⁴ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 162

⁵ Hafisah, *Pembelajaran Fiqih*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2019), hal. 23

Dalam kegiatan belajar mengajar guru berperan sebagai motivator untuk mendorong dan menggerakkan peserta didik untuk selalu semangat belajar. Proses pembelajaran akan berhasil ketika siswa memiliki motivasi belajar. Oleh karena itu, guru juga bertugas untuk menumbuhkan motivasi belajar bagi siswa. Guru harus dapat mempersiapkan pembelajaran dengan baik, selalu kreatif dan inovatif dalam mengajar guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan efisien, serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. Konsep belajar dalam Islam bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan rasional saja, tetapi harus meliputi seluruh kebutuhan jasmani dan rohani secara seimbang, tidak melihat unsur-unsur psikologinya secara dikotomis.⁶ Dengan begitu manusia dapat menempatkan dirinya sebagai seorang makhluk sosial dan makhluk spiritual, yang membutuhkan ilmu-ilmu agama juga ilmu-ilmu umum. Sehingga tujuan belajar untuk menempatkan manusia pada posisinya yang paling mulia dapat tercapai.

Begitu pula dalam pembelajaran fiqih sangat diperlukan strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena seperti yang kita lihat saat berlangsungnya pembelajaran fiqih di sekolah, masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan saat pembelajaran, cenderung menyepelkan dan menganggap pelajaran tersebut membosankan. Padahal jika disuruh mempraktekkan belum tentu siswa tersebut bisa. Sehingga hal ini menjadi tugas seorang guru untuk memotivasi siswanya supaya merasa gemar dan senang dalam pembelajaran fiqih. Oleh sebab itu, seorang guru perlu adanya strategi

⁶ Sakilah, *Belajar Dalam Perspektif Islam, Menara*, Vol. 12 No. 2 (2013), hal.159

pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁷

MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan Tulungagung merupakan madrasah dengan lingkungan religius yang memiliki berbagai prestasi dan terdapat beberapa aturan dan kebiasaan yang wajib dilaksanakan. Seperti setiap hari sebelum memulai pembelajaran, semua kelas harus membaca surat-surat pendek dan surat Yasiin selama 20 menit. Semua siswa diwajibkan membawa buku Yasiin setiap hari, siapa yang ketahuan tidak membawa pasti akan di tegur oleh guru. Hal ini untuk menanamkan kedisiplinan pada siswa. Dengan pembiasaan tersebut bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menghafal surat-surat.⁸ Di madrasah ini setiap guru memiliki cara dan strategi sendiri untuk mendisiplinkan dan memotivasi siswanya dalam pembelajaran. Semua siswa akan merasa senang dan memperhatikan pelajaran fiqih dengan baik dan bersungguh-sungguh. Hal ini tentunya karena guru fiqih di madrasah tersebut menerapkan berbagai strategi pembelajaran guna membantu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran fiqih, serta membuat kondisi kelas menjadi kondusif.

Strategi pembelajaran sangat berguna untuk membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta membantu dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga kegiatan

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), hal. 126

⁸ Pra Observasi di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 18 Oktober 2022 pukul 10.00-11.30

belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien. Karena seperti yang kita ketahui bahwa untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan antusiasnya terhadap suatu pelajaran itu tidak mudah, apalagi di zaman yang modern seperti sekarang terdapat banyak faktor yang mempengaruhi siswa untuk gampang bosan ketika pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, guru fiqih di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan Tulungagung menggunakan beberapa strategi untuk meningkatkan motivasi siswa supaya memiliki antusias yang tinggi dalam mata pelajaran fiqih. Sehingga didapatkan evaluasi pembelajaran yang bagus.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti mengambil judul “**Strategi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan Tulungagung**”.

Penelitian ini memang perlu dilakukan untuk mengetahui strategi-strategi pembelajaran guna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, sehingga akan memudahkan guru fiqih dalam mengkondisikan kelas dan siswanya ketika belajar sehingga dalam mencapai tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar, serta mengingat kembali bahwa pembelajaran fiqih sangat penting bagi umat Islam.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka penulis merumuskan beberapa masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana strategi guru fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar intrinsik siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan Tulungagung ?

2. Bagaimana strategi guru fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar ekstrinsik siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan diatas, perlu adanya tujuan penelitian yang dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan strategi guru fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar intrinsik siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan Tulungagung.
2. Untuk mendiskripsikan strategi guru fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar ekstrinsik siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, dan guna memperkaya khazanah keilmuan dalam ilmu pengetahuan baik ilmu sosial maupun ilmu keislaman dan sumbangsih pemikiran mengenai masalah yang berkaitan dengan strategi guru fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih yang dihadapi MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan Tulungagung.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru (pihak sekolah) MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat disajikan sebagai bahan informasi yang merupakan usaha peningkatan motivasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran, sebagai bahan evaluasi serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan profesional yang telah dimiliki oleh guru-guru disekolah yang bersangkutan.

b. Bagi Peneliti Mendatang

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh penelitian yang akan datang sebagai penambahan informasi, referensi atau juga dapat digunakan sebagai dasar pegangan menyusun laporan penelitian yang akan datang dalam melakukan penelitian terkait hal-hal dengan topik yang sama.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi Guru

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.⁹

b. Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno motivasi belajar adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya sejenis yang menggerakkan

⁹ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 3

perilaku seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.¹⁰ Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Bagi seorang guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar dengan senang.

c. Pembelajaran Fiqih

Ilmu fiqih ialah ilmu pengetahuan tentang hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan manusia.¹¹ Ilmu fiqih juga dapat di artikan sebagai ilmu yang bertugas menentukan dan menguraikan norma-norma dasar dan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw.¹² Jadi pembelajaran fiqih merupakan proses penyampaian materi fiqih terhadap siswa atau bisa di katakan juga proses untuk mengumpulkan pengetahuan fiqih dan mempelajarinya guna akan di terapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk beribadah kepada Allah SWT.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual yang telah dikemukakan diatas dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan Strategi Guru Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa yaitu suatu strategi atau cara-cara atau juga metode-metode yang digunakan seorang guru untuk membantu dan memudahkan dalam penyampaian materi pembelajaran guna

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukuran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 23

¹¹ Hafsah, *Pembelajaran Fiqih* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2019), hal. 4

¹² Ahmad Sanusi, Sohari, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hal. 2

meningkatkan dan mengembangkan motivasi belajar pada siswa di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan Tulungagung pada mata pelajaran fiqih.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan proposal skripsi ini, maka sistematika pembahasan penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan tentang hal-hal yang menjadi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka. Dalam bab ini berisi deskripsi mengenai strategi pembelajaran, ilmu fiqih, motivasi belajar, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III Metode Penelitian. Dalam bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian. Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang meliputi dari paparan data dan temuan penelitian.

BAB V Pembahasan. Dalam bab ini membahas lebih rinci mengenai hasil penelitian di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan Tulungagung.

BAB IV Penutup. Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran yang didapat dari hasil analisis pada pembahasan. Pada akhir juga dicantumkan daftar rujukan dan berbagai lampiran.